

BUKTI BARU

Desa Tleter Berubah Total: Akses Warga 100% Tuntas Berkat TMMD Temanggung

Agung widodo - TEMANGGUNG.BUKTIBARU.COM

May 21, 2026 - 14:47



Komandan Kodim 0706/Temanggung, Letkol Inf Hermawan Adi Nugroho, M.Han tanda tangani Prasasti TMMD menandai berakhirnya program TMMD Sengkuyung Tahap II TA 2026 di Desa Tleter, Kaloran, Temanggung.Kamis (21/05/2026)

TEMANGGUNG-Pembangunan yang sesungguhnya bermula dari denyut nadi masyarakat desa, sebuah prinsip yang kini terwujud nyata di Desa Tleter, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung. Melalui gelaran TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II Tahun Anggaran 2026, desa

yang dulunya terisolasi kini menjelma menjadi potret kemajuan dengan tuntasnya seluruh target fisik dan non-fisik secara 100 persen.

Momen bersejarah ini ditandai dengan upacara penutupan yang khidmat, dipimpin langsung oleh Komandan Kodim 0706/Temanggung, Letkol Inf Hermawan Adi Nugroho, M.Han., di Lapangan Desa Tleter pada Kamis (21/5/2026). Penandatanganan dokumen hasil TMMD, pemukulan gong, dan pemotongan pita menjadi simbol dimulainya babak baru bagi warga Tleter, di mana roda ekonomi kini berputar lebih kencang.

"Membangun desa merupakan strategi pemerintah guna mewujudkan pemerataan ekonomi sekaligus peningkatan kesejahteraan. Desa harus menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing di masa mendatang," ujar Letkol Inf Hermawan Adi Nugroho saat membacakan amanat Panglima Kodam IV/Diponegoro, Mayor Jenderal TNI Achiruddin, S.E., M.Han.



Sebelum kehadiran TMMD, Desa Tleter dihadapkan pada tantangan geografis yang berat untuk mobilitas warganya. Namun, dalam kurun waktu sebulan, kolaborasi erat antara TNI, Polri, Pemerintah Daerah, dan semangat gotong royong masyarakat berhasil membalikkan keadaan.

Kini, jalan betonisasi sepanjang 694 meter dengan lebar 3 meter dan ketebalan 0,15 meter membentang kokoh, menjadi urat nadi baru bagi Desa Tleter. Pembangunan talud setinggi 23,332 meter kubik dan sistem drainase melalui gorong-gorong sepanjang 5 meter semakin memperkuat ketahanan jalur transportasi ini. Infrastruktur ini bukan sekadar tumpukan material, melainkan jembatan penghubung yang memangkas waktu tempuh petani membawa hasil bumi ke pasar, sekaligus membuka akses pendidikan dan kesehatan yang lebih layak bagi anak-anak desa.

Tak hanya infrastruktur fisik, TMMD juga menyentuh aspek kesejahteraan paling

mendasar, yaitu hunian yang layak. Melalui sinergi dengan Baznas Kabupaten Temanggung, satu unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) berhasil direhabilitasi, memberikan senyum kelegaan bagi keluarga penerima manfaat.

Pembangunan sumber daya manusia pun menjadi prioritas. Sepanjang program, Desa Tleter menjadi episentrum edukasi intensif. Berbagai instansi hadir memberikan penyuluhan, mulai dari penanaman nilai Bela Negara oleh Kodim Temanggung, edukasi hukum dan lalu lintas oleh Polres, pelayanan KB oleh DPPAPPKB, hingga sosialisasi bahaya narkoba oleh BNN. Sektor mitigasi dan lingkungan hidup juga diperkuat melalui simulasi pemadaman kebakaran oleh Damkar dan aksi penghijauan lewat penanaman pohon oleh DPRKPLH.



Keberhasilan TMMD Tahap II ini adalah bukti nyata bahwa semangat gotong royong masih membara di dada masyarakat. Upacara penutupan turut dihadiri oleh jajaran petinggi daerah, termasuk Kepala Staf Korem (Kasrem) 072/Pamungkas Kolonel Inf Teguh Wiratama, S.Sos., M.Han., Wakil Bupati Temanggung drg. Nadia Muna, dan pejabat daerah lainnya.

Pangdam IV/Diponegoro dalam amanat tertulisnya menyampaikan apresiasi tertinggi atas kerja keras semua pihak. Ia berpesan agar fasilitas yang telah terbangun dapat dijaga dan dirawat dengan baik.

"Saya berharap, seluruh hasil yang telah dicapai ini dapat memberikan manfaat luas bagi masyarakat. Saya menitipkan pesan agar apa yang telah kita bangun bersama ini dapat dipelihara dan dirawat, sehingga memiliki masa pakai yang panjang," pungkas Letkol Inf Hermawan menutup amanat.